

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terus menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia, terutama di tengah tantangan ekonomi global yang kian kompleks. Dalam beberapa tahun terakhir, peran UMKM semakin krusial, tidak hanya sebagai penyerap tenaga kerja terbesar, tetapi juga sebagai motor penggerak ekonomi nasional, khususnya di masa pemulihan pasca-pandemi COVID-19. Namun, seiring dengan meningkatnya kebutuhan untuk bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, UMKM dihadapkan pada tantangan besar dalam pengelolaan keuangan mereka.

Di Kelurahan Wiyono, yang terletak di Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran memiliki jumlah UMKM yang cukup banyak dapat berpotensi untuk bisa terus berkembang. Sumber Daya Manusia (SDM) di Desa Wiyono pun cukup bagus dan kreatif. Masyarakat Desa Wiyono ini telah mengembangkan produk dari hasil pertanian seperti Keripik Pisang, Rengginang, Produksi Tempe dan lainnya. Adapun beberapa UMKM yang memiliki potensi untuk dikembangkan yaitu UMKM Kerupuk Opak dan Kerupuk Kelanting, UMKM Produksi Gula Aren dan UMKM Kerupuk Rambak.

Dalam menjalankan usahanya UMKM yang berada di Desa Wiyono masih memiliki beberapa kendala. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM di Desa Wiyono adalah minimnya literasi keuangan dan kurangnya kemampuan dalam menyusun laporan keuangan yang memadai. Banyak pelaku UMKM yang hanya tidak melakukan pencatatan keuangan sama sekali karena merasa sulitnya proses penyusunan laporan keuangan yang memadai. Hal ini berpotensi menimbulkan risiko besar, seperti ketidakmampuan untuk mengukur kinerja usaha dengan tepat, sulitnya untuk mengembangkan usahanya, sulitnya mendapatkan

akses pembiayaan dari lembaga keuangan, hingga kesulitan dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

Hal tersebut juga dialami oleh salah satu pelaku UMKM di Desa Wiyono tepatnya di Dusun Candi Harjo yaitu UMKM Opak Ibu Ade Rahayu. UMKM Opak milik Ibu Ade sudah berjalan sejak 10 tahun yang lalu, berawal dari seorang ibu rumah tangga yang ingin menciptakan sebuah kesibukan yang bisa menghasilkan pendapatan untuk membantu memenuhi kebutuhan. Ibu Ade memutuskan untuk membuka sebuah usaha yaitu kerupuk Opak. Ibu Ade juga masih mengalami kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana sehingga ibu Ade tidak melakukan pencatatan keuangan usaha Ibu Ade.

Atas dasar permasalahan tersebut, maka disusunlah Praktik Kegiatan Pengabdian Mahasiswa (PKPM) dengan judul **“PELATIHAN PERHITUNGAN HPP DALAM MENENTUKAN LABA RUGI PADA UMKM OPAK MAMA CHERI DI DESA WIYONO”**. Tujuan pelatihan ini yaitu agar UMKM Ibu Ade Rahayu lebih mengenal serta memahami bagaimana proses penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar sesuai standar serta mudah dipahami sehingga mampu mengukur kinerja usaha dengan tepat.

1.1.1 Profil Desa

Desa Wiyono adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran. Desa Wiyono sendiri terbentuk karena adanya pemekaran dari desa kebagusan, tepatnya pada 05 Juni 1987. Pada saat itu desa wiyono masih masuk kedalam jajaran dusun di desa kebagusan. Awal terbentuknya Desa Wiyono pada saat itu masih menempati balai desa yang sebelumnya ditempati oleh sekretariat Desa Kebagusan. Kemudian Desa Kebagusan memutuskan untuk membangun kembali balai desanya di Dusun Kampung Sawah. Secara

administratif, Desa Wiyono memiliki luas 1912 ha dan saat ini terbagi menjadi 8 (delapan) dusun aktif yaitu Dusun Wiyono, Dusun Candi Harjo, Dusun Way Linti,



Gambar 1. 1 Peta Wilayah Desa Wiyono

Dusun KM 21, Dusun Dam C, Dusun Gunung Rejo, Dusun Sukatinggi dan Dusun Way Hui.

a. Letak dan Batas Wilayah Desa

Desa Wiyono terletak di Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, dengan batas – bata wilayah sebagai berikut :

- Sebelah **Utara** berbatasan langsung dengan Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Negeri Katon,
- Sebelah **Selatan** berbatasan langsung dengan Gunung Betung,
- Sebelah **Barat** berbatasan langsung dengan Desa Kebagusan, Kecamatan Gedong Tataan,
- Sebelah **Timur** berbatasan langsung dengan Desa Taman Sari, Kecamatan Gedong Tataan.

b. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk

• **Jumlah Penduduk**

Berdasarkan data pada 2022, jumlah penduduk keseluruhan yaitu sebesar 7.366 jiwa dengan jumlah laki – laki sebanyak 3.798 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 3.568 jiwa.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk 2022

Penduduk Laki - laki	3.798 Jiwa
Penduduk Perempuan	3.568 Jiwa
Jumlah Penduduk	7.366 Jiwa
Jumlah Kepala Keluarga (KK)	2.022 KK

- **Tingkat Pendidikan Masyarakat**

Mayoritas masyarakat di Desa Wiyono merupakan lulusan SMP/ Sederajat pada akhir 2022.

Tabel 1.2 Tingkat Pendidikan Masyarakat

1.	Sekolah Dasar / Sederajat	524 Orang
2.	SMP / Sederajat	2.026 Orang
3.	SMA / Sederajat	1.864 Orang
4.	Akademi / D1-D3	78 Orang
5.	Sarjana S1	45 Orang
6.	Sarjana S2	15 Orang

Tabel 1.3 Mata Pencaharian Pokok

1.	Pegawai Negeri Sipil	105 Orang
2.	TNI / Polri	19 Orang
3.	Swasta	90 Orang
4.	Wiraswasta	973 Orang
5.	Petani	890 Orang
6.	Peternak	113 Orang
7.	Lainnya	317 Orang

c. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Berikut merupakan struktur organisasi pemerintahan Desa Wiyono, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.

M.Toha	: Kepala Desa
Rio Dewangga	: Sekertaris Desa
Sumiran	: Kepala Urusan Keuangan
Eka Pratiwi	: Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum
Mahdi	: Kepala Urusan Perencanaan
Yoga Prasetyo aji	: Kepala Seksi Pelayanan
Sugiarto	: Kepala Seksi Kesejahteraan
Tiko Fridayanto	: Kepala Seksi Pemerintahan
Eko Yulianto	: Kadus Wiyono
Ponco	: Kadus Way Linti
Bakti Gunawan	: Kadus Dam C
Winardi	: Kadus Gunungrejo
Muksin	: Kadus Way Hui
Siswanto	: Kadus KM 21
Samsul Hadi	: Kadus Candi Harjo

Sulyadi

: Kadus Suka Tinggi



1.1.2 Profil UMKM

Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Wiyono

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Usaha yang dapat dikatakan UMKM apabila memiliki omzet per tahun tidak melebihi 500 juta rupiah. Berikut profil UMKM Opak Mama Cheri:

Nama Usaha : Opak Mama Cheri

Nama Pemilik : Ade Rahayu

Tahun Berdiri : 2014

Alamat Pemilik Usaha : KM 21, Dusun Candi Harjo, Desa Wiyono, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Lampung

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ada yaitu :

1. bagaimana menerapkan pencatatan akuntansi sederhana pada UMKM Opak Mama Cheri ?
2. Bagaimana perhitungan Harga Pokok Produksi dan Perhitungan Laporan Laba Rugi pada UMKM Opak Mama Cheri?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Membantu pelaku UMKM dalam pencatatan transaksi keuangan dengan benar.
2. Membantu pelaku UMKM untuk memahami pentingnya pencatatan akuntansi sederhana.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
Kegiatan ini merupakan bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya serta dapat mengenalkan kampus Darmajaya terutama di lingkungan Desa Wiyono.
 2. Bagi Mahasiswa
Kegiatan ini merupakan bentuk implementasi ilmu yang diperoleh mahasiswa selama di bangku perkuliahan dan disalurkan kepada masyarakat sehingga dapat menambah wawasan serta pengalaman mahasiswa dengan terjun langsung mengabdikan kepada masyarakat.
 3. Bagi UMKM
Kegiatan ini menambah pengetahuan bagi pemilik UMKM Opak Mama Cheri dalam pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai sehingga membantu UMKM Opak Mama Cheri dalam mengukur kinerja keuangan UMKM yang dimiliki.
-

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Desa dan Perangkat Desa Wiyono Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.
- b. Kepala Dusun, RT, RW, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Tokoh Agama, Babinsa, dan Karang Taruna Desa Wiyono.
- c. Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada pada Desa Wiyono.
- d. Masyarakat Desa Wiyono, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.